

Pengembangan Bioteknologi Diharap Bisa Sembuhkan Kanker

Pengembangan obat bioteknologi saat ini sedang diteliti oleh banyak pihak. Sumber daya manusia di Indonesia juga sudah berkompeten.

JAKARTA (IM) - Kemandirian ekosistem industri kesehatan di Indonesia semakin terlihat. Salah satunya yaitu pengembangan obat berbasis bioteknologi.

Bioteknologi telah berkembang sejak lama di Indonesia, seperti pada pembuatan tempe dan oncom, namun bioteknologi modern baru berkembang ketika Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengizinkan munculnya

program Bioteknologi (1985) di beberapa perguruan tinggi. Sementara itu, pengembangan obat bioteknologi saat ini sedang diteliti oleh banyak pihak. Sumber daya manusia di Indonesia juga sudah berkompeten.

Dijelaskan Nathan Tirtana dari Etana Biotechnologies Indonesia, bioteknologi sudah berkembang sedemikian pesat di negara-negara maju. Teknologi ini memungkinkan manusia mendapat penyembuhan penyakit-penyakit genetik

maupun kronis yang belum dapat disembuhkan, seperti kanker.

"Obat berbasis bioteknologi ini sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia," katanya lewat keterangan resminya.

Dianggapi Prof. Ari Kuncoro SE., MA., Ph.D, Rektor Universitas Indonesia, sudah waktunya Indonesia mengembangkan dan memproduksi produk biologi.

Sejumlah akademisi juga siap kerja sama dalam pene-

litian.

Diharapkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia kesehatan di Indonesia," terangnya.

Selama ini, kata Prof. Ari, berbagai riset telah dilakukan di UI, terutama di masa pandemi Covid-19. Yakni untuk membantu pemerintah dalam menghadapi berbagai masalah dan dampak akibat penyakit tersebut. ● **tom**

DARI HAL 1

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Capai 7,07%...

mengungkapkan, tepatnya strategi pemulihan tak lepas dari kebijakan yang diambil selama pandemi Covid-19 dan besarnya peran APBN sebagai instrumen countercyclical.

"Jadi cerita kuartal II menggambarkan arah pemulihan ekonomi sudah benar dan strategi pemulihan ekonomi juga sudah benar dan sudah menghasilkan dampak atau hasilnya," kata Sri Mulyani dalam konferensi pers, Kamis (5/8).

Wanita yang akrab disapa Ani ini mengungkap, per-

tumbuhan ekonomi di kuartal II 2021 ini juga tak lepas dari pulihnya semua mesin pertumbuhan pembentuk PDB.

Tercatat konsumsi rumah tangga tumbuh 5,9 persen, investasi tumbuh 7,5 persen, ekspor meningkat di kuartal II dengan pertumbuhan mencapai 31,8 persen, dan impor tumbuh 31,2 persen.

"Artinya pertumbuhan ekonomi dari sisi permintaan sekarang semua mesin pertumbuhan sudah mulai berkontribusi dan aktif mendukung pertumbuhan," tutur

Sri Mulyani.

Sementara dari sisi produksi, sektor manufaktur yang berkontribusi hampir 20 persen pada PDB sudah tumbuh 6,6 persen.

Sektor lain dengan andil besar terhadap PDB seperti sektor perdagangan tumbuh 9,4 persen, dan sektor konstruksi dengan share 10,8 persen sudah tumbuh 4,4 persen.

Kemudian, sektor transportasi dan akomodasi tumbuh dua digit sebesar 25,1 persen disebabkan oleh faktor base effect yang rendah di kuartal

II 2020.

Demikian pula sektor akomodasi, makanan dan minuman yang tumbuh 21,6 persen (yoy) dari -22 persen.

"Ini menggambarkan bahwa seluruh sektor sudah mulai menggeliat dan berfungsi. Dan sebagian adalah karena policy-policy dari pemerintah yang terus mengintervensi baik demand dan supply," ucap Sri Mulyani.

Sebelum semua sektor pulih, Sri Mulyani menilai pemerintah dengan APBN berperan penting melakukan

ekspansi fiskal.

Konsumsi pemerintah yang menjadi satu-satunya sumber pertumbuhan tentu tidak akan menghasilkan hasil optimal, mengingat konsumsi rumah tangga menjadi kontribusi terbesar terhadap PDB.

"Jadi pemerintah menjadi satu-satunya faktor yang coba menarik faktor ekonomi sendiri. Tentu tidak akan bisa menghasilkan hasil yang optimal, sehingga kuartal II ini seluruh mesin pertumbuhan sekarang sudah pulih kembali," tandasnya. ● **osm**

Kapolda Sumsel Minta Maaf...

Sumatera Selatan, Palembang, Kamis (5/8).

"Saya minta maaf kepada seluruh masyarakat Indonesia, khususnya Kapoldi, Pimpinan di Mabes Polri, anggota Polri, masyarakat Sumsel, tokoh agama dan tokoh adat termasuk Forkompinda Sumsel, Gubernur, Pangdam dan Danrem," katanya.

Ia mengakui, kesalahan ada pada dirinya secara pribadi karena tidak berhati-hati dalam memastikan donasi yang diproyeksikan untuk penanggulangan Covid-19 Sumatera Selatan yang dimandatkan kepadanya tersebut sampai akhirnya menimbulkan kegaduhan.

"Kegaduhan yang terjadi dapat dikatakan sebagai

kelemahan saya sebagai individu. Saya sebagai manusia biasa memohon maaf. Ini terjadi akibat ke tidak hati-hatian saya," katanya.

Kegaduhan dana hibah tersebut bermula saat itu dirinya dihubungi Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Lesty Nurainy dan dokter keluarga almarhum Akidi Tio, Hardi Darmawan, di rumah dinasnya, Jumat (23/7) lalu. Saat itu kepada disampaikan ada pemberian donasi.

"Saat itu saya sebagai kapolda hanya dipercayakan untuk menyalurkan bantuan ini uangnya diminta untuk dikawal transparansinya saja," ungkap Eko.

Namun karena menaruh kepercayaan terhadap inisiasi

kemanusiaan tersebut lantas tidak terlalu mendalami kepastiannya, sebab sudah diyakinkan uang tersebut tinggal diproses pencairannya saja.

Hingga akhirnya sampai saat ini uang tersebut masih belum jelas keberadaannya dan berujung kepelikikan bagi kedua belah pihak.

Ia menjelaskan, sama sekali tidak mengenal anak perempuan almarhum Akidi Tio yang bernama Heryanti melainkan hanya mengenal ayahnya dan anak sulungnya yang bernama Johan saja.

"Saya hanya kenal dengan Akidi Tio saat di Palembang dan Johan saat saya bertugas di Aceh Timur, sedangkan Heryanti saya sama sekali tidak kenal dia," tandasnya.

Terkait sumbangan Rp2 triliun yang ternyata bodong, Polda Sumsel telah memeriksa lima orang saksi, yakni Heryanti anak Akidi Tio, Hardi Darmawan yang merupakan dokter keluarga Akidi Tio, dan beberapa perwakilan dari keluarga almarhum Akidi Tio.

Kepala Divisi Humas Polri Irjen Argo Yuwono sebelumnya mengatakan, penyidik Polda Sumsel juga bakal melakukan pemeriksaan atau meminta keterangan dari ahli untuk menggali motif sumbangan Rp2 triliun tersebut.

"Argo menjelaskan, penyidik Polda Sumatera Selatan (Sumsel) sudah sempat pergi ke Bank hendak mencairkan

uang Rp2 Triliun, sumbangan dari almarhum Akidi Tio terkait penanganan Covid-19.

Namun, setelah sesampainya disana, pihak Bank menyampaikan saldo anak Akidi Tio, Heryanti tidak mencapai Rp2 triliun. Alhasil, polisi pulang dengan tangan kosong.

"Kemudian, Bilyet Giro di clearing penyidik ke Bank dengan yang bersangkutan, Heryanti. Ingin ambil dana tersebut ternyata dari bank beriklan keterangan bahwa saldo tidak mencukupi," ucap Argo, Rabu (4/8) kemarin.

Karena saldo tak mencukupi, kata Argo, polisi Polda Sumsel pun akhirnya melakukan penyelidikan terkait dengan sumbangan Rp2 triliun tersebut. ● **mar**

Ombudsman Sebut LAHP Wajib Dijalankan...

dasi, artinya tidak patuh hukum. Seorang pejabat yang tak patuh hukum, kata Robert, melanggar sumpah jabatan dan berimplikasi hukum. Menurut UU ORI, pejabat bisa terkena sanksi administratif.

"Namun, kami belum sampai ke tahap (pengenaan sanksi) tersebut. Hari ini, kami berada di saran perbaikan dan tindakan korektif untuk dipatuhi. Fokus kami adalah pada dijalkannya tindakan

korektif, bukan soal sanksi," ucapnya.

Diberitakan, Pelaksana Tugas Kepala BKN Bima Haria Wibisana mengatakan, masukan ORI terkait pelaksanaan TWK sebagai syarat alih status pegawai KPK menjadi aparat sipil negara (ASN) itu tidak final dan mengikat. Karena itu, BKN tengah menyiapkan argumentasi hukum untuk dikirimkan ke ORI.

"Sedang dibuat argumen-

tasi hukum yang kuat untuk melawan keputusan Ombudsman," ujar Bima.

Saat ini, pihaknya masih menyusun jawaban atas masukan ORI tersebut bersama dengan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia serta Kejaksaan Agung. Bima berpendapat, ada kesalahan logika hukum dari hasil temuan ORI. Seharusnya, jika TWK itu dianggap oleh ORI sebagai maladministrasi, semua pegawai

dinyatakan tidak memenuhi syarat atau dibatalkan.

"Bukan yang TMS (tidak memenuhi syarat) malah jadi MS (memenuhi syarat). Logika hukumnya kacau," tuturnya.

Menurut dia, ORI sama sekali tidak mempunyai kewenangan untuk memberikan sanksi.

Sesuai peraturan perundang-undangan, pemberian sanksi oleh Presiden, bukan dari ORI. Lagi pula, kementerian

dan lembaga, seperti KPK, BKN, Lembaga Administrasi Negara (LAN), dan Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN), berada di bawah Presiden.

"Bukan di bawah ORI. Ya, manut-nya (patuhnya) sama Presiden bukan sama ORI. ORI sendiri tak punya kewenangan. ORI minta Presiden memberi sanksi. Jadi, semua terserah Presiden," ujar Bima. ● **mar**

Bima Arya Sebut Proses Perizinan Usaha...

daerah melakukan banyak penyesuaian, bahkan mengubah secara dasar dan kompleks terhadap sistem perizinan yang sudah tercipta di daerahnya.

"Jadi semacam ada tsunami regulasi baru. Kami sudah jauh, terukur, tadinya betul-betul satu pintu, jadinya berbelok-belok lagi. Intinya prosesnya menjadi lebih rumit," kata Bima.

Bima memberikan rekomendasi terkait perizinan usaha dan investasi pasca-pengesahan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Sebab menurut Bima, sistem pelayanan perizinan malah menjadi lebih rumit. Sementara Pemkot Bogor telah membangun sistem sebelum ada UU Cipta Kerja.

UU Cipta Kerja, mau tidak mau kita harus meningkatkan inovasi daerah sistem pelayanan perizinan, termasuk dalam sistem elektronik di luar sistem online single submission (OSS)," ujarnya.

Sistem pelayanan perizinan di kota Bogor, kata Bima, sudah terintegrasi sejak 2015. Kemudian, UU Cipta Kerja mengatur soal sistem OSS. Dengan demikian, pemkot memerlukan penyesuaian dengan sistem yang baru.

Sistem OSS diatur dalam aturan turunan UU Cipta Kerja, yakni Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan PP Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah.

Berdasarkan aturan tersebut pelaksanaan pelayanan perizinan berusaha di daerah wajib menggunakan sistem OSS yang dikelola oleh pemerintah pusat.

Kebijakan OSS ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan perizinan berusaha di daerah agar lebih cepat, mudah, terintegrasi, transparan, efisien, dan juga akuntabel. Sehingga, pemerintah dapat memberikan kepastian hukum, meningkatkan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha serta menjaga kualitas perizinan.

"Sistem kami sudah terintegrasi dengan banyak hal, sedangkan di OSS ini kami harus memulai lagi, menata lagi. Belum lagi ada reformasi Dinas PTSP (Dinas Penana-

man Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu), struktur itu harus menyesuaikan juga dengan OSS," katanya.

Sebab itu, Bima pun merencanakan agar setiap daerah harus meningkatkan koordinasi data informasi dan investasi sesuai pembagian kewenangan. Menurutnya, harus ada data yang jelas terkait investasi sesuai pembagian kewenangannya.

"Kemudian revitalisasi dan meningkatkan kapasitas pelayanan investasi termasuk pengawasan dan penegakan hukumnya juga diperlukan," kata Bima.

Terakhir, Bima mendorong investasi usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan investasi skala besar yang menjadi kewenangan pemerintah

pusat dan provinsi.

Sebab, kata dia, di daerah banyak yang akan tergerus dengan berlakunya UU tersebut, khususnya dalam hal perizinan investasi.

Ia juga meminta pemerintah pusat dan kementerian terkait lebih memfasilitasi potensi investasi yang ada di daerah. Hal tersebut bertujuan untuk bisa mengundang investor-investor yang prospektif, baik lokal maupun internasional.

"Apalagi ada poin-poin baru yang mengatur kewenangan dan sebagainya sehingga agak mengurangi potensi pendapatan daerah, maka kita harus mendorong lagi investasi UMKM dan skala besar jadi kewenangan provinsi atau pusat," kata Bima. ● **mar**

Hati-hati Kalau Makan Jambu Biji Berlebih

JAKARTA (IM) - Jambu biji terkenal sebagai buah tropis yang sangat lezat dan bergizi. Rendah kalori dan sarat dengan serat, jambu biji merupakan tambahan yang sangat baik untuk diet sehat.

Buah ini dapat dikonsumsi dengan berbagai cara baik mentah, mengubahnya menjadi jus, atau dicampur dengan hidangan lainnya.

Studi menunjukkan bahwa menambahkan ekstrak daun jambu biji ke dalam makanan dapat meningkatkan kesehatan jantung, pencernaan, dan sistem kekebalan. Tetapi ada beberapa senyawa dalam buah ini, yang dianggap tidak baik untuk semua orang, terutama mereka yang menderita kondisi kesehatan tertentu.

Dilansir dari Times of India, jambu biji sangat kaya akan antioksidan, vitamin C dan potasium. 1 porsi jambu biji hanya mengandung 112 kalori dan lebih dari 23 gram karbohidrat.

Kandungan seratnya hampir 9 gram dan tidak ada pati dalam jambu biji. Kandungan lemak dalam 1 cangkir jambu biji cincang adalah 1,6 gram, tetapi jumlah protein di dalamnya sangat tinggi, sekitar 4 gram.

Studi menunjukkan buah ini juga bermanfaat bagi orang yang menderita diabetes karena memiliki indeks glikemik yang rendah. Selain itu, folat dan beta karoten adalah beberapa nutrisi lain yang banyak ditemukan dalam buah ini. Berikut beberapa orang yang harus berhati-hati saat mengonsumsi jambu biji.

Jambu biji kaya akan vitamin C dan fruktosa. Dosis tinggi salah satu dari kedua-

nya dapat membuat Anda merasa kembung. Menjadi vitamin yang larut dalam air, tubuh kita sulit menyerap terlalu banyak vitamin C, jadi kelebihan beban sering memicu kembung. Hal yang sama berlaku untuk fruktosa.

Sekitar 40 persen orang menderita kondisi yang disebut malabsorpsi fruktosa. Dalam hal ini, gula alami tidak diserap oleh tubuh, melainkan berada di perut kita yang menyebabkan kembung. Bahkan makan jambu biji dan langsung tertidur dapat menyebabkan kembung.

Jambu biji kaya akan serat, yang dapat membantu meredakan sembelit dan melancarkan pencernaan. Namun asupan jambu biji yang berlebihan dapat mengacaukan sistem pencernaan Anda, terutama jika Anda menderita Irritated Bowel Syndrome. Ini juga disebabkan karena malabsorpsi fruktosa. Jadi, penting untuk makan dengan cara yang terbatas.

Jambu biji merupakan salah satu buah pilihan bagi penderita diabetes karena indeks glikemiknya yang rendah.

Namun, jika Anda memasukkan buah ini ke dalam diet Anda, pastikan Anda melacak kadar gula darah Anda secara teratur. 100 gram jambu biji cincang mengandung 9 gram gula alami. Jadi, makan terlalu banyak dapat meningkatkan kadar gula darah. Makan dalam jumlah sedang adalah pilihan terbaik.

Satu porsi jambu biji dalam sehari aman untuk dikonsumsi. Mengambil lebih dari itu mungkin bukan ide yang bagus.

Anda dapat makan buah di antara dua waktu makan, atau sebelum atau sesudah berolahraga untuk mengisi bahan bakar tubuh Anda. Hindari makan buah di malam hari karena dapat menyebabkan pilek dan batuk. ● **tom**

Kasus Rabun Jauh pada Anak-Anak Meningkat selama Pandemi

JAKARTA (IM) - Pandemi Covid-19 memberi konsekuensi pada berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah penglihatan anak-anak yang memburuk. Peneliti di Hong Kong mendeteksi peningkatan pesat dalam rabun jauh (miopi) selama tahun lalu di antara anak-anak usia 6-8 tahun.

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, kasus miopi yang didiagnosis meningkat lebih dari 10 persen. Meskipun tidak mungkin untuk mengatakan dari data apakah rabun jauh ini secara langsung terkait dengan pandemi.

Tetapi menghabiskan waktu di luar ruangan diketahui menurunkan risiko anak terkena rabun jauh, ketimbang saat melakukan 'pekerjaan dekat' seperti membaca, menulis, atau melihat layar gadget.

Faktanya, penelitian terbaru menunjukkan kurangnya waktu di luar ruangan mungkin menjadi indikator miopi yang lebih besar daripada genetika. Oleh karena itu, ada kemungkinan penutupan sekolah dan lockdown karena pandemi menjadi

penyebab meningkatnya rabun jauh di kalangan anak-anak belakangan ini.

"Meskipun karantina dan penutupan sekolah akibat pandemi tidak akan berlangsung selamanya, peningkatan adopsi dan ketergantungan pada perangkat digital, serta perubahan perilaku akibat kurangnya rumah yang diperpanjang, mungkin memiliki efek jangka panjang pada perkembangan miopi pada populasi, terutama di antara anak-anak," tulis para peneliti dalam makalah baru mereka, dikutip dari Science Alert.

Kuesioner penelitian mengungkapkan anak-anak di Hong Kong menghabiskan 68 persen lebih sedikit waktu di luar rumah selama pandemi, dari rata-rata satu seperempat jam di luar ruangan menjadi hanya 24 menit sehari. Sedangkan waktu yang dihabiskan untuk menatap layar meningkat hampir 3 kali lipat, meningkat dari rata-rata 2,5 jam sehari, menjadi 7 jam sehari.

Hari ini di Tiongkok miopi dianggap sebagai epidemi. Lebih dari 90 persen anak muda di sana mengalami rabun jauh, membuat generasi berikutnya rentan terhadap berbagai kondisi mata selama hidup mereka. ● **tom**

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
**AGEN: JOGJA (Hidup Agency), PADANG (Karel Chandra), PALEMBANG (Angkasa), SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen), PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), BALIK-PAPAN dan SAMARINDA (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), MAKASSAR dan MANADO (Jefri/Meike, Jemmy), TARA-KAN KALTIM (Ali), BALI (Swasti), PEKANBARU (Bob), LAMPUNG (Kartika), SURABAYA, MEDAN dan PONTIANAK.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro), Riston Pardamean Lubis, Kartoni Lubis.
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Kordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECEARAN: Rp 2.500/leks (di luar kota Rp 3.000/leks), Harga Langganan Rp 5.000/7Bulan.
PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).**

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Telp : 021-6265566 pesawat 4000
 Fax : 021-639 7652.
 Twitter: International Media @redaksi_IM

persen. Sementara jumlah masyarakat yang sudah disuntik vaksin Covid-19 dosis pertama yakni sebanyak 48.834.123 orang atau 23,45 persen.

Aasyarakat yang telah divaksin, yakni dari kalangan tenaga kesehatan, petugas publik dan lansia, masyarakat rentan, masyarakat umum dan anak usia 12-17 tahun.

Data tersebut berdasarkan laporan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) yang dikutip

melalui www.kemkes.go.id. Hingga saat ini, pemerintah menargetkan 208.265.720 orang yang menjadi sasaran vaksinasi Covid-19.

Adapun sasaran pada tahap pertama untuk tenaga kesehatan yakni sebanyak 1.468.764 orang. Sebanyak 1.602.003 orang tenaga kesehatan sudah divaksinasi dosis pertama dan 1.465.204 orang telah disuntik dosis kedua.

Kemudian, sasaran pada tahap kedua untuk petugas

publik sebanyak 17.327.167 orang. Hingga saat ini, sebanyak 25.272.341 orang petugas publik sudah divaksinasi dosis pertama dan 12.535.807 orang telah disuntik vaksin dosis kedua.

Sementara, sebanyak 2.232.295 guru dan tenaga pendidik yang divaksinasi dosis pertama dan 1.756.118 orang disuntik vaksin Covid-19 dosis kedua.

Selanjutnya, sasaran vaksinasi untuk lansia sebanyak

21.553.118 orang. Saat ini, sebanyak 4.889.273 orang lansia yang divaksinasi dosis pertama dan 3.245.346 orang disuntik vaksin Covid-19 dosis kedua.

Sasaran vaksinasinya untuk masyarakat rentan dan umum sebanyak 141.211.181 orang. Sebanyak 14.718.436 orang yang sudah divaksinasi dosis pertama dan 4.810.258 orang yang disuntik vaksin Covid-19 dosis kedua.

Terakhir, sasaran vaksinasi untuk anak usia 12-17 tahun

sebanyak 26.705.490 orang.

Saat ini, sebanyak 2.352.070 orang disuntik tahap pertama dan 153.764 orang yang mendapatkan dosis kedua.

Vaksin Covid-19 diberikan dua dosis dan penyuntikannya dilakukan sebanyak dua kali.

Hal itu dilakukan untuk mencapai kekebalan komunal atau herd immunity terhadap penyakit yang disebabkan virus SARS-CoV-2 itu. ● **mar**